

B. TATA CARA PENILAIAN KINERJA PENYEDIA JASA TAHUNAN DAN FORMAT LAPORAN KEGIATAN USAHA TAHUNAN

TATA CARA PENILAIAN KINERJA PENYEDIA JASA TAHUNAN

1. Penilaian kinerja penyedia jasa tahunan pekerjaan konstruksi bersifat umum atau spesialis

a. Kinerja proyek pekerjaan konstruksi bersifat umum atau spesialis

1) Indikator penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja proyek pekerjaan konstruksi bersifat umum atau spesialis adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Pelaksanaan Konstruksi		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli (KTA)	%	$KTA = \frac{TAt}{TA b} \times 100 \%$ <p>Keterangan: TA b = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak TAt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek</p>
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli (KDI)	%	$KDI = \frac{DI t}{DI b} \times 100 \%$ <p>Keterangan: DI b = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak DI t = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang tersedia di proyek</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
c.	<p>Kesesuaian pengalaman tenaga ahli (KPT)</p> <p><u>Catatan :</u> Jumlah jenis dan Pengalaman kerja tenaga ahli maksimal sesuai jumlah jenis dan pengalaman kerja tenaga ahli yang ada di dokumen kontrak.</p>	%	$KPT = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N \left(\frac{T_{ti} \times P_{ti}}{T_{bi} \times P_{bi}} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan</p> <p>N = Jumlah jenis tenaga ahli</p> <p>i = Jenis tenaga ahli</p> <p>Tb = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak</p> <p>Tt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p> <p>Pb = Pengalaman kerja yang dibutuhkan sesuai kontrak</p> <p>Pt = Pengalaman kerja yang tersedia di proyek.</p>
d.	<p>Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli (KSK)</p>	%	$KSK = \frac{SK_t}{SK_b} \times 100 \%$ <p>Keterangan:</p> <p>SKb = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak.</p> <p>SKt = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
2.	Kesesuaian Peralatan Proyek di Lapangan		
	Kesesuaian peralatan proyek (KP)	%	$KP = \frac{1}{A} \sum_{i=1}^A \left(\frac{P_{ti} \times K_{ti}}{P_{bi} \times K_{bi}} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan:</p> <p>A = Jumlah jenis peralatan proyek</p> <p>i = Jenis Peralatan proyek</p> <p>Pb = Jumlah peralatan yang dibutuhkan sesuai kontrak.</p> <p>Pt = Jumlah peralatan yang tersedia diproyek</p> <p>Kb = Kapasitas peralatan yang dibutuhkan sesuai kontrak.</p> <p>Kt = Kapasitas peralatan yang tersedia di proyek.</p>
3.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang		
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak (TM)	%	$TM = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left(\frac{HMPi \llbracket \text{rata} - \text{rata} \rrbracket}{SMi} \right) \times 100 \%$ <p>n = jumlah pekerjaan utama yang cacat mutu.</p> <p>i = jenis pekerjaan utama yang cacat mutu.</p> <p>SMi = Standar Mutu Pekerjaan utama;</p> <p>HMPi $\llbracket \text{rata} - \text{rata} \rrbracket$ = hasil rata – rata mutu per jenis pekerjaan utama yang cacat mutu. HMPi $\llbracket \text{rata} - \text{rata} \rrbracket$, dicatat pada saat awal kegiatan tes mutu pekerjaan Utama.</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
4.	Tingkat Keselamatan Kerja		
a.	Tingkat keselamatan kerja ringan (TKR)	%	$TKR = \left(\frac{\Sigma TKT - \Sigma TCR}{\Sigma TKT} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan: TCR = Jumlah tenaga kerja cacat ringan (sakit yang terekam) dan kehilangan jam kerja kurang dari dua hari kerja TKT = Jumlah tenaga kerja total sampai saat penilaian kinerja tahun N</p>
b.	Tingkat keselamatan kerja berat (TKB)	%	$TKB = \left(\frac{\Sigma TKT - \Sigma TCB}{\Sigma TKT} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan: TCB = Jumlah tenaga kerja cacat berat (sakit/meninggal) dan mengakibatkan kehilangan jam kerja dua hari atau lebih. TKT = Jumlah tenaga kerja total sampai saat penilaian kinerja tahun N</p>
5.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi		

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
	<p>1. Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sudah serah terima (TWS) atau</p> <p>2. Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan (TWB)</p>	%	<p>1. $TWS = \left(\frac{DNk - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: DNk = Durasi nyata pekerjaan konstruksi, sudah melalui proses serah terima. DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan desain sesuai permintaan Owner) dan/atau keadaan memaksa (force Majeure), jika ada. DK = Durasi kontrak.</p> <p>2. $TWB = \left(\frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: PN = Progres nyata pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan. PR = Progres rencana pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan.</p>

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja proyek pekerjaan konstruksi bersifat umum atau spesialis adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Pelaksanaan Konstruksi	20
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	7
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	3
c.	Kesesuaian pengalaman tenaga ahli	5
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	5
2.	Kesesuaian Peralatan Proyek di Lapangan	21
	Kesesuaian peralatan proyek	21
3.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang	20
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak	20
4.	Tingkat Keselamatan Kerja	16
a.	Tingkat keselamatan kerja ringan	6

No.	Indikator	Bobot (%)
b.	Tingkat keselamatan kerja berat	10
5.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi	23
	Kesesuaian waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi	23

3) Nilai Ambang Batas Indikator

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Pelaksanaan Konstruksi						
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
c.	Kesesuaian pengalaman tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
2.	Kesesuaian Peralatan Proyek di Lapangan						

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
	Kesesuaian peralatan proyek	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
3.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang						
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
4.	Tingkat Keselamatan Kerja						
a.	Tingkat keselamatan kerja ringan	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
b.	Tingkat keselamatan kerja berat	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
5.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi						
	Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi	%	15,4 - 12,4	12,3 - 9,3	9,2 - 6,2	6,1 - 3,1	3 - 0

4) Cara Penilaian Kinerja Proyek Pekerjaan Konstruksi Bersifat Umum atau Spesialis

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5) / 100%
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Pelaksanaan Konstruksi		...		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	7%	...	Interpolasi	...
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	3%
c.	Kesesuaian pengalaman tenaga ahli	5%	...	Nilai Konversi	(6)= (3) x (5)/100%
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	5%	...	Hitung Nilai Indikator	...
2.	Kesesuaian Peralatan Proyek di Lapangan				
	Kesesuaian peralatan proyek	21%
3.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang				
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak	20%
4.	Tingkat Keselamatan Kerja				
a.	Tingkat keselamatan kerja ringan	6%
b.	Tingkat keselamatan kerja berat	10%
5.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi				

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
	Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi	23%
	NILAI KINERJA PROYEK PEKERJAAN KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM ATAU SPESIALIS	100%			XXX %

Perhitungan Nilai Kinerja Proyek Pekerjaan Konstruksi Bersifat Umum atau Spesialis Tahunan dihitung dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun (tahun N), terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan, formula:

$$\text{Nilai Kinerja Proyek} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Kinerja Proyek}_i \times \text{Nilai Kontrak}_i, \text{dan/atau nilai progres})}{\sum \text{Nilai Kontrak, dan/ atau nilai progres}}$$

b. Kinerja Manajemen Perusahaan Pekerjaan Konstruksi Bersifat Umum Atau Spesialis

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan pekerjaan konstruksi bersifat umum atau spesialis adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Aspek Kemampuan Keuangan		
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset tahun N} - \text{Nilai Aset tahun (N - 1)}}{\text{Nilai Aset tahun N}} \times 100\%$
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	$\frac{\text{Laba Kotor Tahun N}}{\text{Nilai Penjualan Tahun N}} \times 100\%$
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	$\frac{\text{Nilai Penjualan Tahun N}}{\text{Nilai Aset Tahun N}} \times 100\%$
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset Lancar Tahun N}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	$\frac{\text{Total Kewajiban Tahun N}}{\text{Total Nilai Ekuitas Tahun N}} \times 100\%$
f.	Rasio Arus Kas Bebas / <i>Free Cash Flow Ratio</i>	Satuan	$\frac{\text{Arus Kas Neto Aktivitas Operasi}}{\text{Arus Kas Neto Aktivitas Investasi}}$

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
2.	Aspek Kesehatan Organisasi		
a.	Perkembangan Organisasi		
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i> (GCG))	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
2)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	Berapa jumlah sertifikat yang masih berlaku sampai tahun N
3)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	Berapa jumlah penghargaan keunggulan perusahaan di tahun N
b.	Manajemen Operasi		
1)	Penerapan sistem manajemen rantai pasok sumber daya konstruksi	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
2)	Penerapan standar mutu bahan	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
3)	Penerapan standar mutu peralatan	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
4)	Penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
5)	Penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
6)	Penerapan mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
7)	Penerapan standar operasi dan pemeliharaan	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
8)	Penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
9)	Penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
c.	Pemanfaatan Teknologi		
1)	Rasio Peralatan proyek (biaya sewa peralatan proyek dapat dimasukkan ke nilai aset peralatan)	%	$\frac{\text{Nilai Aset Peralatan Proyek Tahun N}}{\text{Nilai Aset Total Tahun N}} \times 100 \%$

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
2)	Rasio Kebaruan Peralatan proyek (umur peralatan ≤ 5 tahun, mulai tahun N)	%	$\frac{\text{Nilai Aset Kebaruan Peralatan Proyek (umur peralatan } \leq 5 \text{ tahun)}}{\text{Nilai Aset Peralatan Proyek Tahun N}} \times 100 \%$
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia		
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia	Juta Rp. /Orang	$\frac{\text{Nilai Pejualan Tahun N (juta Rp)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}}$
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	$\frac{\text{Total Karyawan terlatih (tetap + kontrak)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}} \times 100\%$
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	$\frac{\text{Tenaga ahli kontrak}}{\text{Tenaga ahli tetap}} \times 100\%$

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja manajemen perusahaan pekerjaan konstruksi bersifat umum atau spesialis adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan	30
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	5
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	5
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	5
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	5
e.	Rasio Solvabilitas (Leverage) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	5
f.	Rasio Arus Kas Bebas / <i>Free Cash Flow Ratio</i>	5
2.	Aspek Kesehatan Organisasi	70
a.	Perkembangan Organisasi	15
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	8
2)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	4
3)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	3
b.	Manajemen Operasi	18
1)	Penerapan sistem manajemen rantai pasok sumberdaya konstruksi	2

No.	Indikator	Bobot (%)
2)	Penerapan standar mutu bahan	2
3)	Penerapan standar mutu peralatan	2
4)	Penerapan standar keselamatan dan keselamatan kerja	2
5)	Penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi	2
6)	Penerapan mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi	2
7)	Penerapan standar operasi dan pemeliharaan	2
8)	Penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi	2
9)	Penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup	2
c.	Pemanfaatan Teknologi	16
1)	Rasio Peralatan proyek (biaya sewa peralatan proyek dapat dimasukkan ke nilai aset peralatan)	10
2)	Rasio Kebaruan Peralatan proyek (umur peralatan ≤ 5 tahun)	6
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia	21
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang)	10

No.	Indikator	Bobot (%)
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	3

3) Nilai Ambang Batas Indikator

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Aspek Kemampuan Keuangan						
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	(-5,4) – 3,6	3,7 – 12,7	12,8 – 21,8	21,9 – 30,9	31 - 40
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	1,6 – 5,6	5,7 – 9,7	9,8 – 13,8	13,9 – 17,9	18 - 22
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	2,6 – 31,6	31,7 – 60,7	60,8 – 89,8	89,9 – 118,9	119 - 148

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	2,6 – 51,6	51,7 – 100,7	100,8 – 149,8	149,9– 198,9	199 - 248
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	700,4 – 560,4	560,3 – 420,3	420,2 – 280,2	280,1 - 140,1	140 - 0
f.	Rasio Arus Kas Bebas / <i>Free Cash Flow Ratio</i>	Satuan	0 - 0,1	0,2 – 1,7	1,8 - 3,3	3,4 – 4,9	5 – 6,5
2.	Aspek Kesehatan Organisasi						
a.	Perkembangan Organisasi						
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
2)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	0 - 2	3 - 5	6 - 8	9 - 11	12 - 14
3)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	0 - 1	1,1 - 2	2,1 - 3	3,1 - 4	4,1 - 5

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
b.	Manajemen Operasi						
1)	Penerapan sistem manajemen rantai pasok sumberdaya konstruksi	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
2)	Penerapan standar mutu bahan	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
3)	Penerapan standar mutu peralatan	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
4)	Penerapan standar keselamatan dan keselamatan kerja	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
5)	Penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
6)	Penerapan mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
7)	Penerapan standar operasi dan pemeliharaan	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
8)	Penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
9)	Penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
c.	Pemanfaatan Teknologi						
1)	Rasio Peralatan proyek (biaya sewa peralatan proyek dapat dimasukkan ke nilai aset peralatan)	%	0 – 0,5	0,6 – 1,1	1,2 – 1,7	1,8 – 2,3	2,4 – 2,9
2)	Rasio Kebaruan Peralatan proyek (umur peralatan ≤ 5 tahun)	%	0 – 13,6	13,7 - 23,7	23,8 – 33,8	33,9 – 43,9	44 - 54
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia						
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (juta rupiah/orang)	Juta Rp./ Orang	1.000 – 1.499	1.500 – 1.999	2.000 – 2.499	2.500 – 2.999	3.000 – 3.500

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	4,6 – 13,6	13,7 – 22,7	22,8 - 31,8	31,9 – 40,9	41 - 50
3)	Kapasitas Perusahaan dengan meperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	25,4 – 20,4	20,3 – 15,3	15,2 – 10,2	10,1 – 5,1	5 - 0

4) Cara Penilaian Kinerja Manajemen Perusahaan

No.	Indikator	Bobot %	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)/100%
1.	Aspek Kemampuan Keuangan				
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	5		Interpolasi	...
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	5
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	5	...		
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	5	Hitung Nilai Indikator	Nilai Konversi	(6)= (3) x (5) / 100% ...

No.	Indikator	Bobot %	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	5
f.	Rasio Arus Kas Bebas / <i>Free Cash Flow Ratio</i>	5
2.	Aspek Kesehatan Organisasi				
a.	Perkembangan Organisasi				
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	8
2)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	4
3)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	3
b.	Manajemen Operasi				
1)	Penerapan sistem manajemen rantai pasok sumberdaya konstruksi	2
2)	Penerapan standar mutu bahan	2
3)	Penerapan standar mutu peralatan	2
4)	Penerapan standar keselamatan dan keselamatan kerja	2
5)	Penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi	2
6)	Penerapan mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi	2
7)	Penerapan standar operasi dan pemeliharaan	2

No.	Indikator	Bobot %	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
8)	Penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi	2
9)	Penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup	2
c.	Pemanfaatan Teknologi				
1)	Rasio Peralatan proyek (biaya sewa peralatan proyek dapat dimasukkan ke nilai aset peralatan)	10
2)	Rasio Kebaruan Peralatan proyek (umur peralatan ≤ 5 tahun)	6
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia				
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	10
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	3
NILAI KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM ATAU SPESIALIS		100%			...

c. Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Pekerjaan Konstruksi Bersifat Umum Atau Spesialis

1) Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan

Perhitungan penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Pekerjaan Konstruksi Bersifat Umum atau Spesialis dihitung dari:

- a. **40%** (empat puluh perseratus) dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan; dan
- b. **60%** (enam puluh perseratus) dari Nilai Kinerja Manajemen Perusahaan.

2) Penilaian Tingkat Kinerja Penyedia Jasa Tahunan.

Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan dikategorikan berdasarkan kondisi dan grade, sebagai berikut:

No	NILAI KINERJA BUPK BERSIFAT UMUM		NILAI KINERJA BUPK BERSIFAT SPESIALIS	Kondisi	Grade
	Kualifikasi Menengah	Kualifikasi Besar			
1.	80 % - 100 %	90 % - 100 %	85 % - 100%	Sangat Baik	AAA
2.	70 % - 79 %	80 % - 89 %	75% - 84%	Baik	AA
3.	60 % - 69 %	70 % - 79 %	65% - 74%	Cukup Baik	A
4.	50 % - 59 %	60 % - 69 %	55% - 64%	Sedang	B
5.	40 % - 49 %	50 % - 59 %	45% - 54%	Rendah	C
6.	≤ 39 %	≤ 49 %	≤ 44%	Sangat Rendah	D

2. Penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi

a. Kinerja Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja proyek pekerjaan konstruksi terintegrasi adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Perancangan dan Tenaga Ahli Pelaksanaan Konstruksi		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli (KTA)	%	$KTA = \frac{T_{At}}{T_{Ab}} \times 100 \%$ Keterangan: T _{Ab} = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak T _{At} = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli (KDI)	%	$KDI = \frac{D_{It}}{D_{Ib}} \times 100 \%$ Keterangan: D _{Ib} = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak D _{It} = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang tersedia di proyek

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
c.	<p>Kesesuaian pengalaman tenaga ahli (KPT)</p> <p><u>Catatan :</u> Jumlah jenis dan Pengalaman kerja tenaga ahli maksimal sesuai jumlah jenis dan pengalaman kerja tenaga ahli yang ada di dokumen kontrak.</p>	%	$KPT = \frac{1}{N+M} \sum_{i=1}^{N,M} \left(\frac{Tkti \times Pkti}{Tkbi \times Pkbi} + \frac{Tpti \times Ppti}{Tpbi \times Ppbi} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan</p> <p>N = Jumlah jenis tenaga ahli perancangan</p> <p>M = Jumlah jenis tenaga ahli pelaksanaan konstruksi</p> <p>i = Jenis tenaga ahli</p> <p>Tkb = Jumlah tenaga ahli konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak</p> <p>Tkt = Jumlah tenaga ahli konstruksi yang tersedia di proyek.</p> <p>Pkb = Pengalaman kerja konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak</p> <p>Pkt = Pengalaman kerja konstruksi yang tersedia di proyek.</p> <p>Tpb = Jumlah tenaga ahli perancangan yang dibutuhkan sesuai kontrak</p> <p>Tpt = Jumlah tenaga ahli perancangan yang tersedia di proyek.</p> <p>Ppb = Pengalaman kerja perancangan yang dibutuhkan sesuai kontrak</p> <p>Ppt = Pengalaman kerja perancangan yang tersedia di proyek.</p>
d.	<p>Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli (KSK)</p>	%	$KSK = \frac{SKt}{SKb} \times 100 \%$ <p>Keterangan:</p> <p>SKb = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak.</p> <p>SKt = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan		
	Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung untuk perancangan (FKP)	%	$FKP = \frac{FPT}{FPK} \times 100 \%$ <p>Keterangan: FPK = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung sesuai dokumen perancangan FPT = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung yang tersedia</p>
3.	Kesesuaian Peralatan Proyek di Lapangan		
	Kesesuaian peralatan proyek (KP)	%	$KP = \frac{1}{A} \sum_{i=1}^A \left(\frac{P_{ti} \times K_{ti}}{P_{bi} \times K_{bi}} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan: A = Jumlah jenis peralatan proyek i = Jenis Peralatan proyek Pb = Jumlah peralatan yang dibutuhkan sesuai kontrak. Pt = Jumlah peralatan yang tersedia diproyek Kb = Kapasitas peralatan yang dibutuhkan sesuai kontrak. Kt = Kapasitas peralatan yang tersedia di proyek.</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
4.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan		
	<p>1. Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan yang sudah serah terima (TWS) atau</p> <p>2. Keterlambatan waktu penyelesaian dokumen perancangan untuk jasa konsultansi yang sedang berjalan (TWB)</p>	%	<p>1. $TWS = \left(\frac{DNk - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: DNk = Durasi nyata jasa perancangan, sudah melalui proses serah terima. DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan desain sesuai permintaan Owner), dan/atau keadaan memaksa (<i>Force Majeure</i>), jika ada. DK = Durasi kontrak.</p> <p>2. $TWB = \left(\frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: PN = Progres nyata jasa konsultansi konstruksi yang sedang berjalan. PR = Progres rencana jasa konsultansi konstruksi yang sedang berjalan.</p>
5.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang		

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak (TM)	%	$TM = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left(\frac{HMPi \llbracket \text{rata} - \text{rata} \rrbracket}{SMi} \right) \times 100 \%$ <p> n = jumlah pekerjaan utama yang cacat mutu. i = jenis pekerjaan utama yang cacat mutu. SMi = Standar Mutu Pekerjaan utama; HMPi $\llbracket \text{rata} - \text{rata} \rrbracket$ = hasil rata – rata mutu per jenis pekerjaan utama yang cacat mutu. HMPi $\llbracket \text{rata} - \text{rata} \rrbracket$, dicatat pada saat awal kegiatan tes mutu pekerjaan Utama. </p>
6.	Tingkat Keselamatan Kerja		
a.	Tingkat keselamatan kerja ringan (TKR)	%	$TKR = \left(\frac{\Sigma TKT - \Sigma TCR}{\Sigma TKT} \right) \times 100 \%$ <p> Keterangan: TCR = Jumlah tenaga kerja cacat ringan (sakit yang terekam) dan kehilangan jam kerja kurang dari dua hari kerja TKT = Jumlah tenaga kerja total sampai saat penilaian kinerja penyedia jasa tahunan </p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
b.	Tingkat keselamatan kerja berat (TKB)	%	$TKB = \left(\frac{\Sigma TKT - \Sigma TCB}{\Sigma TKT} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan: TCB = Jumlah tenaga kerja cacat berat (sakit/meninggal) dan mengakibatkan kehilangan jam kerja dua hari kerja atau lebih. TKT = Jumlah tenaga kerja total sampai saat penilaian kinerja penyedia jasa tahunan.</p>
7.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi		
	<p>1. Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sudah serah terima (TWS) atau</p> <p>2. Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan (TWB)</p>	%	<p>1. $TWS = \left(\frac{DNk - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: DNk = Durasi nyata pekerjaan konstruksi, sudah melalui proses serah terima. DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan desain sesuai permintaan Owner), dan/atau keadaan memaksa (<i>Force Majeure</i>), jika ada. DK = Durasi kontrak.</p> <p>2. $TWB = \left(\frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: PN = Progres nyata pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan. PR = Progres rencana pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan.</p>

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja proyek pekerjaan konstruksi terintegrasi adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Perancangan dan Pelaksanaan Konstruksi	16
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	5
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	3
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	4
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	4
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan	6
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan	6
3.	Kesesuaian Peralatan Proyek di Lapangan	17
	Kesesuaian peralatan proyek di lapangan	17
4.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan	15
	Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan	15
5.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang	15

No.	Indikator	Bobot (%)
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak	15
6.	Tingkat Keselamatan Kerja	10
a.	Tingkat keselamatan kerja ringan	3
b.	Tingkat keselamatan kerja berat	7
7.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi	21
	Kesesuaian waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi	21

3) Nilai Ambang Batas Indikator

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Perancangan dan Pelaksanaan Konstruksi						
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
			0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
d	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan						
	Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung untuk perancangan	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
3.	Kesesuaian Peralatan Proyek di Lapangan						
	Kesesuaian peralatan proyek di lapangan	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
4.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan						
	Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan.	%	25,4 - 20,4	20,3 - 15,3	15,2 - 10,2	10,1 - 5,1	5 - 0
5.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang						

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
6.	Tingkat Keselamatan Kerja						
a.	Tingkat keselamatan kerja ringan	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
b.	Tingkat keselamatan kerja berat	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
7.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi						
	Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi	%	20,4 - 16,4	16,3 - 12,3	12,2 - 8,2	8,1 - 4,1	4 - 0

4) Cara Penilaian Kinerja Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5) / 100%
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Perancangan dan Pelaksanaan Konstruksi		...		

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	5%
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	3%		Interpolasi	...
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	4%
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	4%
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan		Hitung Nilai Indikator	Nilai Konversi	(6)= (3) x (5) / 100%
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan	6%			
3.	Kesesuaian Peralatan Proyek di Lapangan				
	Kesesuaian peralatan proyek di lapangan	17%
4.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan				
	Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan	15%			
5.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang				
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak	15%
6.	Tingkat Keselamatan Kerja				
a.	Tingkat keselamatan kerja ringan	3%

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
b.	Tingkat keselamatan kerja berat	7%
7.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi				
	Kesesuaian waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi	21%
NILAI KINERJA PROYEK PEKERJAAN KONSTRUKSI TERINTEGRASI		100%			XXX %

Perhitungan Nilai Kinerja Proyek Pekerjaan konstruksi terintegrasi Tahunan dihitung dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan, formula:

$$\text{Nilai Kinerja Proyek} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Kinerja Proyek}_i \times \text{Nilai Kontrak}_i, \text{ dan/atau nilai progres})}{\sum \text{Nilai Kontrak, dan/ atau nilai progres}}$$

b. Kinerja Manajemen Perusahaan Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan pekerjaan konstruksi terintegrasi adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Aspek Kemampuan Keuangan		
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset tahun N} - \text{Nilai Aset tahun (N - 1)}}{\text{Nilai Aset tahun N}} \times 100\%$
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	$\frac{\text{Laba Kotor Tahun N}}{\text{Nilai Penjualan Tahun N}} \times 100\%$
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	$\frac{\text{Nilai Penjualan Tahun N}}{\text{Nilai Aset Tahun N}} \times 100\%$
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset Lancar Tahun N}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	$\frac{\text{Total Kewajiban Tahun N}}{\text{Total Nilai Ekuitas Tahun N}} \times 100\%$
f.	Rasio Arus Kas Bebas / <i>Free Cash Flow Ratio</i>	Satuan	$\frac{\text{Arus Kas Neto Aktivitas Operasi}}{\text{Arus Kas Neto Aktivitas Investasi}}$
2.	Aspek Kesehatan Organisasi		
a.	Perkembangan Organisasi		
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
2)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	Berapa jumlah sertifikat yang masih berlaku di tahun N
3)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	Berapa jumlah penghargaan keunggulan perusahaan di tahun N
b.	Manajemen Operasi		
1)	Penerapan sistem manajemen rantai pasok sumber daya konstruksi	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
2)	Penerapan standar mutu bahan	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
3)	Penerapan standar mutu peralatan	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
4)	Penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
5)	Penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
6)	Penerapan standar mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
7)	Penerapan standar operasi dan pemeliharaan	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
8)	Penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
9)	Penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
c.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras, Lunak dan Peralatan Proyek		
1)	Rasio Peralatan proyek (biaya sewa peralatan proyek, perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat dan peralatan)	%	$\frac{\text{Nilai Aset (Perangkat + Peralatan Proyek) Tahun N}}{\text{Nilai Aset Total Tahun N}} \times 100 \%$
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras, Lunak dan Peralatan proyek (umur peralatan ≤ 5 tahun)	%	$\frac{\text{Nilai Aset (Perangkat + Peralatan Proyek) Tahun N (umur peralatan } \leq 5 \text{ tahun)}}{\text{Nilai Aset Peralatan Proyek Tahun N}} \times 100 \%$
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia		

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	Juta Rp. /Orang	$\frac{\text{Nilai Pejualan Tahun N (juta Rp)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}}$
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	$\frac{\text{Total Karyawan terlatih (tetap + kontrak)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}} \times 100\%$
3)	Kapasitas Perusahaan dengan meperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	$\frac{\text{Tenaga ahli kontrak}}{\text{Tenaga ahli tetap}} \times 100\%$

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja manajemen perusahaan pekerjaan konstruksi terintegrasi adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan	30
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	5
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	5
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	5

No.	Indikator	Bobot (%)
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	5
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	5
f.	Rasio Arus Kas Bebas / <i>Free Cash Flow Ratio</i>	5
2.	Aspek Kesehatan Organisasi	70
a.	Perkembangan Organisasi	15
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	8
2)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	4
3)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	3
b.	Manajemen Operasi	18
1)	Penerapan sistem manajemen rantai pasok sumberdaya konstruksi	2
2)	Penerapan standar mutu bahan	2
3)	Penerapan standar mutu peralatan	2
4)	Penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja	2
5)	Penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi	2
6)	Penerapan standar mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi	2

No.	Indikator	Bobot (%)
7)	Penerapan standar operasi dan pemeliharaan	2
8)	Penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi	2
9)	Penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup	2
c.	Pemanfaatan Teknologi	16
1)	Rasio Perangkat keras, lunak dan Peralatan proyek (biaya sewa peralatan proyek, perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset (perangkat + Peralatan)	10
2)	Rasio Kebaruan Perangkat keras, lunak dan Peralatan proyek (umur peralatan ≤ 5 tahun)	6
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia	21
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	10
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	3

3) Nilai Ambang Batas Indikator

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Aspek Kemampuan Keuangan						
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	(-5,4) – 3,6	3,7 – 12,7	12,8 – 21,8	21,9 – 30,9	31 - 40
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	1,6 – 5,6	5,7 – 9,7	9,8 – 13,8	13,9 – 17,9	18 - 22
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	2,6 – 31,6	31,7 – 60,7	60,8 – 89,8	89,9 – 118,9	119 - 148
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	2,6 – 51,6	51,7 – 100,7	100,8 – 149,8	149,9– 198,9	199 - 248
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	700,4 – 560,4	560,3 – 420,3	420,2 – 280,2	280,1 -140,1	140 - 0
f.	Rasio Arus Kas Bebas / <i>Free Cash Flow Ratio</i>	Satuan	0 - 0,1	0,2 – 1,7	1,8 - 3,3	3,4 – 4,9	5 – 6,5
2.	Aspek Kesehatan Organisasi						
a.	Perkembangan Organisasi						

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
2)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	0 - 2	3 - 5	6 - 8	9 - 11	12 - 14
3)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	0 - 1	1,1 - 2	2,1 - 3	3,1 - 4	4,1 - 5
b.	Manajemen Operasi						
1)	Penerapan sistem manajemen rantai pasok sumberdaya konstruksi	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
2)	Penerapan standar mutu bahan	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
3)	Penerapan standar mutu peralatan	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
4)	Penerapan standar keselamatan dan keselamatan kerja	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
5)	Penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
6)	Penerapan mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
7)	Penerapan standar operasi dan pemeliharaan	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
8)	Penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
9)	Penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
c.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras, Lunak dan Peralatan Proyek						
1)	Rasio Perangkat keras, lunak dan Peralatan proyek (biaya sewa peralatan proyek, perangkat keras dan lunak dapat	%	0 – 1,1	1,2 – 2,2	2,3 – 3,3	3,4 – 4,4	4,5 – 5,5

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
	dimasukkan ke nilai aset (perangkat + Peralatan)						
2)	Rasio Kebaruan Perangkat keras, lunak dan Peralatan proyek (umur peralatan \leq 5 tahun)	%	0 – 5,6	5,7 – 10,7	10,8 – 15,8	15,9 – 20,9	21 - 26
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia						
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah / Orang)	Juta Rp./ Orang	1.000 – 1.499	1.500 – 1.999	2.000 – 2.499	2.500 – 2.999	3.000 – 3.500
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	4,6 – 13,6	13,7 – 22,7	22,8 - 31,8	31,9 – 40,9	41 - 50
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	25,4 – 20,4	20,3 – 15,3	15,2 – 10,2	10,1 – 5,1	5 - 0

4) Cara Penilaian Kinerja Manajemen Perusahaan Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi.

No.	Indikator	Bobot (%)	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan				
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	5
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	5
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	5
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	5			
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	5			...
f.	Rasio Arus Kas Bebas / <i>Free Cash Flow Ratio</i>	5
2.	Aspek Kesehatan Organisasi				
a.	Perkembangan Organisasi				
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	8
2)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	4
3)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	3
b.	Manajemen Operasi				
1)	Penerapan sistem manajemen rantai pasok sumberdaya konstruksi	2
2)	Penerapan standar mutu bahan	2

No.	Indikator	Bobot (%)	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
3)	Penerapan standar mutu peralatan	2
4)	Penerapan standar keselamatan dan keselamatan kerja	2
5)	Penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi	2
6)	Penerapan mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi	2
7)	Penerapan standar operasi dan pemeliharaan	2
8)	Penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi	2
9)	Penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup	2
c.	Pemanfaatan Teknologi				
1)	Rasio Peralatan proyek (biaya sewa peralatan proyek dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	10
2)	Rasio Kebaruan Peralatan proyek (umur peralatan ≤ 5 tahun)	6
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia				
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah / Orang)	10
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8

No.	Indikator	Bobot (%)	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
3)	Kapasitas Perusahaan dengan meperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	3
NILAI KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI TERINTEGRASI		100%			xxx

c. Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi

1. Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan

Perhitungan penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Pekerjaan konstruksi terintegrasi dihitung dari:

- a) **40%** (empat puluh perseratus) dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan; dan
- b) **60%** (enam puluh perseratus) dari Nilai Kinerja Manajemen Perusahaan Pekerjaan konstruksi terintegrasi.

2. Penilaian Tingkat Kinerja Penyedia Jasa Tahunan.

Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan dikategorikan berdasarkan kondisi dan grade, sebagai berikut:

No	Nilai Kinerja	Kondisi	Grade
	Kualifikasi Besar		
1.	90 % - 100 %	Sangat Baik	AAA
2.	80 % - 89 %	Baik	AA
3.	70 % - 79 %	Cukup Baik	A
4.	60 % - 69 %	Sedang	B
5.	50 % - 59 %	Rendah	C
6.	≤ 49 %	Sangat Rendah	D

3. Penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Layanan Usaha Pengkajian

a. Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengkajian

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi layanan usaha pengkajian adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Pengkajian		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli (KTA)	%	$KTA = \frac{TAt}{TA_{b}} \times 100 \%$ Keterangan: TA _b = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak TA _t = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli (KDI)	%	$KDI = \frac{DIt}{DIb} \times 100 \%$ Keterangan: DI _b = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak DI _t = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang tersedia di proyek

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli (KPT) <u>Catatan :</u> Jumlah jenis dan Pengalaman kerja tenaga ahli maksimal sesuai jumlah jenis dan pengalaman kerja tenaga ahli yang ada di dokumen kontrak.	%	$KPT = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N \left(\frac{T_{ti} \times P_{ti}}{T_{bi} \times P_{bi}} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan</p> <p>N = Jumlah jenis tenaga ahli</p> <p>i = Jenis tenaga ahli</p> <p>Tb = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak</p> <p>Tt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p> <p>Pb = Pengalaman kerja yang dibutuhkan sesuai kontrak</p> <p>Pt = Pengalaman kerja yang tersedia di proyek.</p>
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli (KSK)	%	$KSK = \frac{SK_t}{SK_b} \times 100 \%$ <p>Keterangan:</p> <p>SKb = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak.</p> <p>SKt = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p>
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung		
	Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung (FKP)	%	$FKP = \frac{FPT}{FPK} \times 100 \%$ <p>Keterangan:</p> <p>FPK = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung sesuai dokumen kontrak</p> <p>FPT = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung yang tersedia di proyek</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
3.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Pengkajian		
	<p>1. Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen pengkajian yang sudah serah terima (TWS) atau</p> <p>2. Keterlambatan waktu penyelesaian dokumen pengkajian untuk jasa konsultansi yang sedang berjalan (TWB)</p>	%	<p>1. $TWS = \left(\frac{DNk - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: DNk = Durasi nyata jasa pengkajian konstruksi, sudah melalui proses serah terima. DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan kajian sesuai permintaan Owner), dan/atau keadaan memaksa (force Majeure), jika ada. DK = Durasi kontrak.</p> <p>2. $TWB = \left(\frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: PN = Progres nyata jasa konsultansi konstruksi yang sedang berjalan. PR = Progres rencana jasa konsultansi konstruksi yang sedang berjalan.</p>

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi layanan usaha pengkajian adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Pengkajian	34
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	9
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	5
c.	Kesesuaian pengalaman tenaga ahli	11
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	9
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengkajian	18
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengkajian	18
3.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Pengkajian	48
	Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen Pengkajian	48

3) Nilai Ambang Batas Indikator

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Pengkajian						
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
d	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengkajian						
	Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung untuk pengkajian	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
3.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Pengkajian						
	Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen Pengkajian.	%	25,4 - 20,4	20,3 - 15,3	15,2 - 10,2	10,1 - 5,1	5 - 0

4) Cara Penilaian Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengkajian

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5) / 100%
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Pelaksanaan Konstruksi		...		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	9%	...	Interpolasi	...
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	5%
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	11%
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	9%	...	Nilai Konversi	(6)= (3) x (5) / 100%
2.	Kesesuaian Fasilitas Pendukung untuk Pengkajian				
	Kesesuaian fasilitas pendukung untuk pengkajian	18%
3.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Pengkajian				
	Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen pengkajian	48%
NILAI KINERJA PROYEK PEKERJAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PENGKAJIAN		100%			XX %

Perhitungan Nilai Kinerja Proyek Jasa Konsultasi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengkajian dihitung dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun yang terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan, formula:

$$\text{Nilai Kinerja Proyek} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Kinerja Proyek}_i \times \text{Nilai Kontrak}_i, \text{ dan/ atau nilai progres})}{\sum \text{Nilai Kontrak, dan/ atau nilai progres}}$$

b. Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengkajian

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi layanan usaha pengkajian adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Aspek Kemampuan Keuangan		
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset tahun N} - \text{Nilai Aset tahun (N - 1)}}{\text{Nilai Aset tahun N}} \times 100\%$
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	$\frac{\text{Laba Kotor Tahun N}}{\text{Nilai Penjualan Tahun N}} \times 100\%$
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	$\frac{\text{Nilai Penjualan Tahun N}}{\text{Nilai Aset Tahun N}} \times 100\%$
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset Lancar Tahun N}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	$\frac{\text{Total Kewajiban Tahun N}}{\text{Total Nilai Ekuitas Tahun N}} \times 100\%$
2.	Aspek Kesehatan Organisasi		
a.	Perkembangan Organisasi		
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	Berapa jumlah sertifikat yang masih berlaku pada tahun N
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	Berapa jumlah penghargaan keunggulan perusahaan di tahun N
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras & Lunak		
1)	Rasio Perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	%	$\frac{\text{Nilai Aset Perangkat Tahun N}}{\text{Nilai Aset Total Tahun N}} \times 100 \%$
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N	%	$\frac{\text{Nilai Aset Perangkat (umur perangkat } \leq 3 \text{ tahun)}}{\text{Nilai Aset Perangkat Proyek Tahun N}} \times 100 \%$

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia		
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	Juta Rp. /Orang	$\frac{\text{Nilai Pejualan Tahun N (juta Rp)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}}$
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	$\frac{\text{Total Karyawan terlatih (tetap + kontrak)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}} \times 100\%$
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	$\frac{\text{Tenaga ahli kontrak}}{\text{Tenaga ahli tetap}} \times 100\%$

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha pengkajian adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan	30
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	6
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	6
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	6
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	6
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	6

No.	Indikator	Bobot (%)
2.	Aspek Kesehatan Organisasi	70
a.	Perkembangan Organisasi	30
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	9
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	8
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	7
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	6
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak	16
1)	Rasio perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	10
2)	Rasio kebaruan perangkat keras dan lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun)	6
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia	24
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	10
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	6

3) Nilai Ambang Batas Indikator

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Aspek Kemampuan Keuangan						
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	(-5,4) – 3,6	3,7 – 12,7	12,8 – 21,8	21,9 – 30,9	31 - 40
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	(-0,4) – 3,6	3,7 – 7,7	7,8 – 11,8	11,9 – 15,9	16 - 20
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	0 – 3,6	3,7 – 32,7	32,8 – 61,8	61,9 – 90,9	91 - 120
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	0 – 3,6	3,7 – 52,7	52,8 – 101,8	101,9 – 150,9	151 - 200
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	700,4 – 560,4	560,3 – 420,3	420,2 – 280,2	280,1 - 140,1	140 - 0
2.	Aspek Kesehatan Organisasi						
a.	Perkembangan Organisasi						

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	0 – 1,6	1,7 – 3,7	3,8 – 5,8	5,9 – 7,9	8 - 10
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	Tahun	0 – 2,6	2,7 – 5,7	5,8 – 8,8	8,9 – 11,9	12 - 15
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	0 - 1	2 - 3	4 - 5	6 – 7	8 - 9
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	0 - 1	1,1 - 2	2,1 - 3	3,1 - 4	4,1 - 5
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak						

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1)	Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	%	0 – 1,6	1,7 – 2,7	2,8 – 3,8	3,9 – 4,9	5 - 6
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat \leq 3 tahun) tahun N	%	0 – 1,6	1,7 -10,7	10,8– 19,8	19,9 – 28,9	29 - 38
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia						
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang)	Juta Rp./ Orang	51 -100	101 - 150	151 - 200	201 - 250	251 – 300
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	0 – 9,6	9,7 – 18,7	18,8- 27,8	27,9 – 36,9	37 - 46

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	25,4 – 20,4	20 ,3– 15,3	15,2 – 10,2	10,1 – 5,1	5 - 0

4) Cara Penilaian Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengkajian.

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan				
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	6%	...	Interpolasi	...
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	6%	...	Nilai Konversi	...
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	6%	Hitung Nilai Indikator		(6)= (3) x (5) / 100% ...
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	6%
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	6%

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
2.	Aspek Kesehatan Organisasi				
a.	Perkembangan Organisasi				
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	9%
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	8%			
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	7%
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	6%
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Leras dan Lunak				
1)	Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dimasukkan ke nilai aset perangkat)	10%
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak proyek (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N.	6%

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia				
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	10%
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8%
3)	Kapasitas Perusahaan dengan meperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	6%
NILAI KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PENGKAJIAN		100%			XXX

c. Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengkajian

1) Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan

Perhitungan penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha pengkajian dihitung dari:

- 60%** (enam puluh perseratus) dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan; dan
- 40%** (empat puluh perseratus) dari Nilai Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa konsultansi konstruksi layanan usaha pengkajian.

2) **Penilaian Tingkat Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengkajian.**

Nilai Kinerja Penyedia Jasa Konsultasi Konstruksi dikategorikan berdasarkan kondisi dan grade sebagai berikut:

No	Nilai Kinerja		Kondisi	Grade
	Kualifikasi Menengah	Kualifikasi Besar		
1.	80 % - 100 %	90 % - 100 %	Sangat Baik	AAA
2.	70 % - 79 %	80 % - 89 %	Baik	AA
3.	60 % - 69 %	70 % - 79 %	Cukup Baik	A
4.	50 % - 59 %	60 % - 69 %	Sedang	B
5.	40 % - 49 %	50 % - 59 %	Rendah	C
6.	≤ 39 %	≤ 49 %	Sangat Rendah	D

4. Penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan

a. Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha perencanaan adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Perencanaan		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli (KTA)	%	$KTA = \frac{TAt}{TAb} \times 100 \%$ Keterangan: TAb = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak TAt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli (KDI)	%	$KDI = \frac{DI_t}{DI_b} \times 100 \%$ Keterangan: DIb = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak DI _t = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang tersedia di proyek

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
c.	Kesesuaian pengalaman tenaga ahli (KPT) <u>Catatan :</u> Jumlah jenis dan Pengalaman kerja tenaga ahli maksimal sesuai jumlah jenis dan pengalaman kerja tenaga ahli yang ada di dokumen kontrak.	%	$KPT = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N \left(\frac{T_{ti} \times P_{ti}}{T_{bi} \times P_{bi}} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan N = Jumlah jenis tenaga ahli i = Jenis tenaga ahli Tb = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak Tt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek. Pb = Pengalaman kerja yang dibutuhkan sesuai kontrak Pt = Pengalaman kerja yang tersedia di proyek.</p>
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli (KSK)	%	$KSK = \frac{SK_t}{SK_b} \times 100 \%$ <p>Keterangan: SKb = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak. SKt = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p>
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung		
	Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung (FKP)	%	$FKP = \frac{FPT}{FPK} \times 100 \%$ <p>Keterangan: FPK = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung sesuai dokumen kontrak FPT = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung yang tersedia di proyek</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
3.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perencanaan		
	<p>1. Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perencanaan yang sudah serah terima (TWS) atau</p> <p>2. Keterlambatan waktu penyelesaian dokumen perencanaan untuk jasa konsultansi yang sedang berjalan (TWB)</p>	%	<p>1. $TWS = \left(\frac{DNk - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: DNk = Durasi nyata jasa perencanaan, sudah melalui proses serah terima. DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan perencanaan sesuai permintaan Owner), dan/atau keadaan memaksa (force Majeure), jika ada. DK = Durasi kontrak.</p> <p>2. $TWB = \left(\frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: PN = Progres nyata jasa konsultansi konstruksi yang sedang berjalan. PR = Progres rencana jasa konsultansi konstruksi yang sedang berjalan.</p>

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha perencanaan adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Perencanaan	34
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	9
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	5
c.	Kesesuaian pengalaman tenaga ahli	11
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	9
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perencanaan	18
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perencanaan	18
3.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perencanaan	48
	Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen Perencanaan	48

3) Nilai Ambang Batas Indikator

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Perencanaan						
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 – 60	61 – 80	81 - 100

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
c.	Kesesuaian pengalaman tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
d	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perencanaan						
	Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung untuk perencanaan	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
3.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perencanaan						
	Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen Perencanaan.	%	25,4 - 20,4	20,3 - 15,3	15,2 - 10,2	10,1 - 5,1	5 - 0

4) Cara Penilaian Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5) / 100%
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Pelaksanaan Konstruksi		..	Interpolasi	
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	9%
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	5%
c.	Kesesuaian pengalaman tenaga ahli	11%		Nilai Konversi	(6)= (3) x (5) / 100%
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	9%
2.	Kesesuaian Fasilitas Pendukung untuk Perencanaan				
	Kesesuaian fasilitas pendukung untuk perencanaan	18%
3.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perencanaan				
	Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perencanaan	48%
NILAI KINERJA PROYEK JASA KONSULTASI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PERENCANAAN		100%			XXX %

Perhitungan Nilai Kinerja Proyek Jasa Konsultasi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan dihitung dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan, formula:

$$\text{Nilai Kinerja Proyek} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Kinerja Proyek}_i \times \text{Nilai Kontrak}_i, \text{ dan/atau nilai progres})}{\sum \text{Nilai Kontrak, dan/atau nilai progres}}$$

b. Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha perencanaan adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Aspek Kemampuan Keuangan		
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset tahun N} - \text{Nilai Aset tahun (N - 1)}}{\text{Nilai Aset tahun N}} \times 100\%$
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	$\frac{\text{Laba Kotor Tahun N}}{\text{Nilai Penjualan Tahun N}} \times 100\%$

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	$\frac{\text{Nilai Penjualan Tahun N}}{\text{Nilai Aset Tahun N}} \times 100\%$
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset Lancar Tahun N}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	$\frac{\text{Total Kewajiban Tahun N}}{\text{Total Nilai Ekuitas Tahun N}} \times 100\%$
2.	Aspek Kesehatan Organisasi		
a.	Perkembangan Organisasi		
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	Berapa jumlah sertifikat yang masih berlaku pada tahun N
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	Berapa jumlah penghargaan keunggulan perusahaan di tahun N

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras & Lunak		
1)	Rasio Perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	%	$\frac{\text{Nilai Aset Perangkat Tahun N}}{\text{Nilai Aset Total Tahun N}} \times 100 \%$
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N	%	$\frac{\text{Nilai Aset Perangkat (umur perangkat } \leq 3 \text{ tahun)}}{\text{Nilai Aset Perangkat Proyek Tahun N}} \times 100 \%$
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia		
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	Juta Rp. /Orang	$\frac{\text{Nilai Pejualan Tahun N (juta Rp)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}}$
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	$\frac{\text{Total Karyawan terlatih (tetap + kontrak)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}} \times 100\%$
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	$\frac{\text{Tenaga ahli kontrak}}{\text{Tenaga ahli tetap}} \times 100\%$

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha perencanaan adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan	30
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	6
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	6
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	6
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	6
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	6
2.	Aspek Kesehatan Organisasi	70
a.	Perkembangan Organisasi	30
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	9
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	8
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	7
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	6

No.	Indikator	Bobot (%)
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak	16
1)	Rasio perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat proyek dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	10
2)	Rasio kebaruan perangkat keras dan lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun)	6
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia	24
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (juta rupiah/orang)	10
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	6

3) Nilai Ambang Batas Indikator Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Aspek Kemampuan Keuangan						
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	(-5,4) – 3,6	3,7 – 12,7	12,8 – 21,8	21,9 – 30,9	31 - 40
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	(-0,4) – 3,6	3,7 – 7,7	7,8 – 11,8	11,9 – 15,9	16 - 20
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	0 – 3,6	3,7 – 32,7	32,8 – 61,8	61,9 – 90,9	91 - 120
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	0 – 3,6	3,7 – 52,7	52,8 – 101,8	101,9 – 150,9	151 - 200
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	700,4 – 560,4	560,3 – 420,3	420,2 – 280,2	280,1 - 140,1	140 - 0
2.	Aspek Kesehatan Organisasi						
a.	Perkembangan Organisasi						

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	0 – 1,6	1,7 – 3,7	3,8 – 5,8	5,9 – 7,9	8 - 10
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	Tahun	0 – 2,6	2,7 – 5,7	5,8 – 8,8	8,9 – 11,9	12 - 15
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	0 - 1	2 - 3	4 - 5	6 – 7	8 - 9
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	0 - 1	1,1 - 2	2,1 - 3	3,1 - 4	4,1 - 5
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak						
1)	Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa peralatan proyek dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	%	0 – 1,6	1,7 – 2,7	2,8 – 3,8	3,9 – 4,9	5 - 6

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat \leq 3 tahun)	%	0 – 1,6	1,7 -10,7	10,8– 19,8	19,9 – 28,9	29 - 38
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia						
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (juta Rp./ Orang)	Juta Rp./ Orang	51 -100	101 - 150	151 - 200	201 - 250	251 – 300
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	0 – 9,6	9,7 – 18,7	18,8- 27,8	27,9 – 36,9	37 - 46
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	25,4 – 20,4	20 ,3– 15,3	15,2 – 10,2	10,1 – 5,1	5 - 0

- 4) Cara Penilaian Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan.

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan				
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	6%	...	Interpolasi	...
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	6%
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	6%	...	Hitung Nilai Indikator	Nilai Konversi
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	6%	...		(6)= (3) x (5) / 100%
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	6%
2.	Aspek Kesehatan Organisasi				
a.	Perkembangan Organisasi				
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	9%
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	8%			
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	7%
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	6%
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Leras dan Lunak				

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
1)	Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat proyek dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	10%
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak proyek (umur perangkat ≤ 3 tahun)	6%
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia				
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	10%
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8%
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	6%
NILAI KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PERENCANAAN		100%			XXX

c. KINERJA PENYEDIA JASA TAHUNAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PERENCANAAN

1) Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan

Perhitungan penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha perencanaan dihitung dari:

- a. **60%** (enam puluh perseratus) dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan; dan
- b. **40%** (empat puluh perseratus) dari Nilai Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha perencanaan.

2) Penilaian Tingkat Kinerja Penyedia Jasa Tahunan

Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultasi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan dikategorikan berdasarkan kondisi dan grade sebagai berikut:

No	Nilai Kinerja		Kondisi	Grade
	Kualifikasi Menengah	Kualifikasi Besar		
1.	80 % - 100 %	90 % - 100 %	Sangat Baik	AAA
2.	70 % - 79 %	80 % - 89 %	Baik	AA
3.	60 % - 69 %	70 % - 79 %	Cukup Baik	A
4.	50 % - 59 %	60 % - 69 %	Sedang	B
5.	40 % - 49 %	50 % - 59 %	Rendah	C
6.	≤ 39 %	≤ 49 %	Sangat Rendah	D

5. PENILAIAN KINERJA PENYEDIA JASA TAHUNAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PERANCANGAN.

a. KINERJA PROYEK JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PERANCANGAN

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha perancangan adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Perancangan		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli (KTA)	%	$KTA = \frac{T_{At}}{T_{Ab}} \times 100 \%$ <p>Keterangan: T_{Ab} = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak T_{At} = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek</p>
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli (KDI)	%	$KDI = \frac{D_{It}}{D_{Ib}} \times 100 \%$ <p>Keterangan: D_{Ib} = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak D_{It} = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang tersedia di proyek</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli (KPT) <u>Catatan :</u> Jumlah jenis dan Pengalaman kerja tenaga ahli maksimal sesuai jumlah jenis dan pengalaman kerja tenaga ahli yang ada di dokumen kontrak.	%	$KPT = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N \left(\frac{T_{ti} \times P_{ti}}{T_{bi} \times P_{bi}} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan N = Jumlah jenis tenaga ahli i = Jenis tenaga ahli Tb = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak Tt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek. Pb = Pengalaman kerja yang dibutuhkan sesuai kontrak Pt = Pengalaman kerja yang tersedia di proyek.</p>
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli (KSK)	%	$KSK = \frac{SK_t}{SK_b} \times 100 \%$ <p>Keterangan: SKb = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak. SKt = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p>
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung		
	Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung (FKP)	%	$FKP = \frac{FPT}{FPK} \times 100 \%$ <p>Keterangan: FPK = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung sesuai dokumen kontrak FPT = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung yang tersedia di proyek</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
3.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan		
	1. Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan yang sudah serah terima (TWS) atau 2. Keterlambatan waktu penyelesaian dokumen perancangan untuk jasa konsultasi yang sedang berjalan (TWB)	%	<p>1. $TWS = \left(\frac{DNk - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: DNk = Durasi nyata jasa konsultasi perancangan, sudah melalui proses serah terima. DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan perancangan sesuai permintaan Owner), dan/atau keadaan memaksa (force Majeure), jika ada. DK = Durasi kontrak.</p> <p>2. $TWB = \left(\frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: PN = Progres nyata jasa konsultasi konstruksi yang sedang berjalan. PR = Progres rencana jasa konsultasi konstruksi yang sedang berjalan.</p>

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja proyek jasa konsultasi konstruksi bersifat umum layanan usaha perancangan adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Perancangan	34
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	9
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	5
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	11
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	9
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan	18
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan	18
3.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan	48
	Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen Perancangan	48

3) Nilai Ambang Batas Indikator Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perancangan.

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Perancangan						
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 – 60	61 – 80	81 - 100

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
d	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan						
	Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung untuk perancangan	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
3.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan						
	Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen Perancangan.	%	25,4 - 20,4	20,3 - 15,3	15,2 - 10,2	10,1 - 5,1	5 - 0

4) Cara Penilaian Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perancangan.

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5) / 100%
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Perancangan		...		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	9%	...	Interpolasi	...
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	5%
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	11%	...		
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	9%	Hitung Nilai Indikator	Nilai Konversi	(6)= (3) x (5) / 100% ...
2.	Kesesuaian Fasilitas Pendukung untuk Perancangan				
	Kesesuaian fasilitas pendukung untuk perancangan	18%
3.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan				
	Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan	48%
NILAI KINERJA PROYEK JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PERANCANGAN		100%			XX %

Perhitungan Nilai Kinerja Proyek Jasa Konsultasi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perancangan dihitung dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun yang terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan, formula:

$$\text{Nilai Kinerja Proyek} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Kinerja Proyek}_i \times \text{Nilai Kontrak}_i, \text{ dan/atau nilai progres})}{\sum \text{Nilai Kontrak, dan/ atau nilai progres}}$$

b. KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PERANCANGAN

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha perancangan adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Aspek Kemampuan Keuangan		
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset tahun N} - \text{Nilai Aset tahun (N - 1)}}{\text{Nilai Aset tahun N}} \times 100\%$
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	$\frac{\text{Laba Kotor Tahun N}}{\text{Nilai Penjualan Tahun N}} \times 100\%$
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	$\frac{\text{Nilai Penjualan Tahun N}}{\text{Nilai Aset Tahun N}} \times 100\%$

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset Lancar Tahun N}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	$\frac{\text{Total Kewajiban Tahun N}}{\text{Total Nilai Ekuitas Tahun N}} \times 100\%$
2.	Aspek Kesehatan Organisasi		
a.	Perkembangan Organisasi		
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	Berapa jumlah sertifikat yang masih berlaku pada tahun N
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	Berapa jumlah penghargaan keunggulan perusahaan di tahun N

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras & Lunak		
1)	Rasio Perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	%	$\frac{\text{Nilai Aset Perangkat Tahun N}}{\text{Nilai Aset Total Tahun N}} \times 100 \%$
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N	%	$\frac{\text{Nilai Aset Perangkat (umur perangkat } \leq 3 \text{ tahun)}}{\text{Nilai Aset Perangkat Proyek Tahun N}} \times 100 \%$
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia		
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	Juta Rp. /Orang	$\frac{\text{Nilai Pejualan Tahun N (juta Rp)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}}$
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	$\frac{\text{Total Karyawan terlatih (tetap + kontrak)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}} \times 100\%$
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	$\frac{\text{Tenaga ahli kontrak}}{\text{Tenaga ahli tetap}} \times 100\%$

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha perancangan adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan	30
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	6
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	6
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	6
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	6
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	6
2.	Aspek Kesehatan Organisasi	70
a.	Perkembangan Organisasi	30
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	9
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	8
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	7
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	6

No.	Indikator	Bobot (%)
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak	16
1)	Rasio perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	10
2)	Rasio kebaruan perangkat keras dan lunak (umur peralatan ≤ 3 tahun) tahun N	6
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia	24
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang)	10
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	6

3) Nilai Ambang Batas Indikator Kinerja Manajemen Perusahaan

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Aspek Kemampuan Keuangan						
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	(-5,4) – 3,6	3,7 – 12,7	12,8 – 21,8	21,9 – 30,9	31 - 40

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	(-0,4) – 3,6	3,7 – 7,7	7,8 – 11,8	11,9 – 15,9	16 - 20
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	0 – 3,6	3,7 – 32,7	32,8 – 61,8	61,9 – 90,9	91 - 120
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	0 – 3,6	3,7 – 52,7	52,8 – 101,8	101,9 – 150,9	151 - 200
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	700,4 – 560,4	560,3 – 420,3	420,2 – 280,2	280,1 - 140,1	140 - 0
2.	Aspek Kesehatan Organisasi						
a.	Perkembangan Organisasi						
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	0 – 1,6	1,7 – 3,7	3,8 – 5,8	5,9 – 7,9	8 - 10
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	Tahun	0 – 2,6	2,7 – 5,7	5,8 – 8,8	8,9 – 11,9	12 - 15
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	0 - 1	2 - 3	4 - 5	6 – 7	8 - 9

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	0 - 1	1,1 - 2	2,1 - 3	3,1 - 4	4,1 - 5
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak						
1)	Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	%	0 – 1,6	1,7 – 2,7	2,8 – 3,8	3,9 – 4,9	5 - 6
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat \leq 3 tahun) tahun N	%	0 – 1,6	1,7 -10,7	10,8– 19,8	19,9 – 28,9	29 - 38
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia						
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang)	Juta Rp./ Orang	51 -100	101 - 150	151 - 200	201 - 250	251 – 300

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	0 – 9,6	9,7 – 18,7	18,8- 27,8	27,9 – 36,9	37 - 46
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	25,4 – 20,4	20 ,3– 15,3	15,2 – 10,2	10,1 – 5,1	5 - 0

4) Cara Penilaian Kinerja Manajemen Perusahaan

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan				
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	6%	...	Interpolasi	...
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	6%
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	6%			(6)= (3) x (5) / 100%
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	6%	Hitung Nilai Indikator	Nilai Konversi	...

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	6%
2.	Aspek Kesehatan Organisasi				
a.	Perkembangan Organisasi				
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	9%
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	8%			
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	7%
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	6%
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Leras dan Lunak				
1)	Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat proyek dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	10%
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak proyek (umur perangkat ≤ 3 tahun)	6%

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia				
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	10%
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8%
3)	Kapasitas Perusahaan dengan meperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	6%
NILAI KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PERANCANGAN		100%			XXX

c. KINERJA PENYEDIA JASA TAHUNAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PERANCANGAN

1) Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan

Perhitungan penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum layanan usaha perancangan dihitung dari:

- a. **60%** (enam puluh perseratus) dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan; dan

- b. **40%** (empat puluh perseratus) dari Nilai Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum Layanan Usaha Perancangan.

2) Penilaian Tingkat Kinerja Penyedia Jasa Tahunan

Nilai Kinerja Penyedia Jasa Konsultasi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perancangan dikategorikan berdasarkan kondisi dan grade sebagai berikut:

No	Nilai Kinerja		Kondisi	Grade
	Kualifikasi Menengah	Kualifikasi Besar		
1.	80 % - 100 %	90 % - 100 %	Sangat Baik	AAA
2.	70 % - 79 %	80 % - 89 %	Baik	AA
3.	60 % - 69 %	70 % - 79 %	Cukup Baik	A
4.	50 % - 59 %	60 % - 69 %	Sedang	B
5.	40 % - 49 %	50 % - 59 %	Rendah	C
6.	≤ 39 %	≤ 49 %	Sangat Rendah	D

6. PENILAIAN KINERJA PENYEDIA JASA TAHUNAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PENGAWASAN.

a. KINERJA PROYEK JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PENGAWASAN

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha pengawasan adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Pengawasan		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli (KTA)	%	$KTA = \frac{TAt}{TA b} \times 100 \%$ <p>Keterangan: TA b = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak TAt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek</p>
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli (KDI)	%	$KDI = \frac{DIt}{DI b} \times 100 \%$ <p>Keterangan: DI b = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak DIt = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang tersedia di proyek</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli (KPT) <u>Catatan :</u> Jumlah jenis dan Pengalaman kerja tenaga ahli maksimal sesuai jumlah jenis dan pengalaman kerja tenaga ahli yang ada di dokumen kontrak.	%	$KPT = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N \left(\frac{T_{ti} \times P_{ti}}{T_{bi} \times P_{bi}} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan</p> <p>N = Jumlah jenis tenaga ahli</p> <p>i = Jenis tenaga ahli</p> <p>Tb = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak</p> <p>Tt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p> <p>Pb = Pengalaman kerja yang dibutuhkan sesuai kontrak</p> <p>Pt = Pengalaman kerja yang tersedia di proyek.</p>
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli (KSK)	%	$KSK = \frac{SK_t}{SK_b} \times 100 \%$ <p>Keterangan:</p> <p>SKb = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak.</p> <p>SKt = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p>
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung		
	Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung (FKP)	%	$FKP = \frac{FPT}{FPK} \times 100 \%$ <p>Keterangan:</p> <p>FPK = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung sesuai dokumen kontrak</p> <p>FPT = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung yang tersedia di proyek</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
3.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang		
	Kesesuaian kualitas hasil perkerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak pada proyek yang diawasi (TM)	%	$TM = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left(\frac{HMPi \llbracket rata - rata \rrbracket}{SMi} \right) \times 100\%$ <p>n = jumlah pekerjaan utama yang cacat mutu. i = jenis pekerjaan utama yang cacat mutu. SMi = Standar Mutu Pekerjaan utama; HMPi $\llbracket rata - rata \rrbracket$ = hasil rata – rata mutu per jenis pekerjaan utama yang cacat mutu. HMPi$\llbracket rata - rata \rrbracket$, dicatat pada saat awal kegiatan tes mutu pekerjaan Utama.</p>
4.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi		

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
	<p>1. Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sudah serah terima (TWS) atau</p> <p>2. Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan (TWB)</p>	%	<p>1. $TWS = \left(\frac{DNk - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: DNk = Durasi nyata pekerjaan konstruksi, yang sudah melalui proses serah terima. DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan desain sesuai permintaan Owner), dan/atau keadaan memaksa (<i>Force Majeure</i>), jika ada. DK = Durasi kontrak.</p> <p>2. $TWB = \left(\frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: PN = Progres nyata pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan. PR = Progres rencana pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan.</p>

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha pengawasan adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Pengawasan	31
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	10
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	5
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	8
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	8
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengawasan	14
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengawasan	14
3.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang	24
	Kesesuaian hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak pada proyek yang diawasi	24
4.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi	31
	Kesesuaian waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sedang diawasi sesuai dokumen kontrak	31

3) Nilai Ambang Batas Indikator Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengawasan

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Pengawasan						
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengawasan						
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengawasan	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
3.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang						
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak pada proyek yang diawasi	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
4.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi						
	Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sedang diawasi sesuai dokumen kontrak	%	25,4 - 20,4	20,3 - 15,3	15,2 - 10,2	10,1 - 5,1	5 - 0

4) Cara Penilaian Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengawasan

No.	Indikator	Bobot (%)	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5) / 100%
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Pengawasan		...		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	10
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	5
c.	Kesesuaian pengalaman tenaga ahli	8
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	8
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengawasan				
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengawasan	14
3.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang				
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak pada proyek yang diawasi	24			
4.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi				

Interpolasi



Hitung Nilai Indikator

Nilai Konversi

(6)= (3) x (5) / 100%

No.	Indikator	Bobot (%)	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
	Kesesuaian waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sedang diawasi sesuai dokumen kontrak	31
NILAI KINERJA PROYEK JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PENGAWASAN		100%			XX %

Perhitungan Nilai Kinerja Proyek Jasa Konsultasi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengawasan dihitung dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan, formula:

$$\text{Nilai Kinerja Proyek} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Kinerja Proyek}_i \times \text{Nilai Kontrak}_i \text{ dan/atau nilai progres})}{\sum \text{Nilai Kontrak dan/atau nilai progres}}$$

b. Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengawasan

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha pengawasan adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Aspek Kemampuan Keuangan		
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset tahun N} - \text{Nilai Aset tahun (N - 1)}}{\text{Nilai Aset tahun N}} \times 100\%$
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	$\frac{\text{Laba Kotor Tahun N}}{\text{Nilai Penjualan Tahun N}} \times 100\%$
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	$\frac{\text{Nilai Penjualan Tahun N}}{\text{Nilai Aset Tahun N}} \times 100\%$
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset Lancar Tahun N}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	$\frac{\text{Total Kewajiban Tahun N}}{\text{Total Nilai Ekuitas Tahun N}} \times 100\%$

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
2.	Aspek Kesehatan Organisasi		
a.	Perkembangan Organisasi		
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	Berapa jumlah sertifikat yang masih berlaku pada tahun N
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	Berapa jumlah penghargaan keunggulan perusahaan di tahun N
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras & Lunak		
1)	Rasio Perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	%	$\frac{\text{Nilai Aset Perangkat Tahun N}}{\text{Nilai Aset Total Tahun N}} \times 100 \%$
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N	%	$\frac{\text{Nilai Aset Perangkat (umur perangkat } \leq 3 \text{ tahun)}}{\text{Nilai Aset Perangkat Proyek Tahun N}} \times 100 \%$

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia		
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang)	Juta Rp. /Orang	$\frac{\text{Nilai Pejualan Tahun N (juta Rp)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}}$
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	$\frac{\text{Total Karyawan terlatih (tetap + kontrak)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}} \times 100\%$
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	$\frac{\text{Tenaga ahli kontrak}}{\text{Tenaga ahli tetap}} \times 100\%$

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha pengawasan adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan	30
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	6
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	6
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	6

No.	Indikator	Bobot (%)
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	6
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	6
2.	Aspek Kesehatan Organisasi	70
a.	Perkembangan Organisasi	30
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	9
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	8
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	7
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	6
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak	16
1)	Rasio perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	10
2)	Rasio kebaruan perangkat keras dan lunak (umur peralatan ≤ 3 tahun) tahun N	6
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia	24

No.	Indikator	Bobot (%)
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	10
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	6

3) Nilai Ambang Batas Indikator Kinerja Manajemen Perusahaan

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Aspek Kemampuan Keuangan						
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	(-5,4) – 3,6	3,7 – 12,7	12,8 – 21,8	21,9 – 30,9	31 - 40
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	(-0,4) – 3,6	3,7 – 7,7	7,8 – 11,8	11,9 – 15,9	16 - 20
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	0 – 3,6	3,7 – 32,7	32,8 – 61,8	61,9 – 90,9	91 - 120

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	0 – 3,6	3,7 – 52,7	52,8 – 101,8	101,9 – 150,9	151 - 200
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	700,4 – 560,4	560,3 – 420,3	420,2 – 280,2	280,1 - 140,1	140 - 0
2.	Aspek Kesehatan Organisasi						
a.	Perkembangan Organisasi						
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	0 – 1,6	1,7 – 3,7	3,8 – 5,8	5,9 – 7,9	8 - 10
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	Tahun	0 – 2,6	2,7 – 5,7	5,8 – 8,8	8,9 – 11,9	12 - 15
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	0 - 1	2 - 3	4 - 5	6 – 7	8 - 9
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	0 - 1	1,1 - 2	2,1 - 3	3,1 - 4	4,1 - 5

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak						
1)	Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	%	0 – 1,6	1,7 – 2,7	2,8 – 3,8	3,9 – 4,9	5 - 6
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N	%	0 – 1,6	1,7 -10,7	10,8– 19,8	19,9 – 28,9	29 - 38
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia						
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang)	Juta Rp./ Orang	51 -100	101 - 150	151 - 200	201 - 250	251 – 300
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	0 – 9,6	9,7 – 18,7	18,8- 27,8	27,9 – 36,9	37 - 46

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	25,4 – 20,4	20 ,3– 15,3	15,2 – 10,2	10,1 – 5,1	5 - 0

4) Cara Penilaian Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengawasan.

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan				
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	6%
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	6%
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	6%
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	6%			(6)= (3) x (5) / 100%
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	6%
2.	Aspek Kesehatan Organisasi				

Interpolasi

Hitung Nilai Indikator

Nilai Konversi

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
a.	Perkembangan Organisasi				
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	9%
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	8%			
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	7%
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	6%
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak				
1)	Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	10%
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak proyek (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N	6%
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia				
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	10%

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8%
3)	Kapasitas Perusahaan dengan meperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	6%
NILAI KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PENGAWASAN		100%			XXX

c. KINERJA PENYEDIA JASA TAHUNAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PENGAWASAN

1) Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan

Perhitungan penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha pengawasan dihitung dari:

- a. **60%** (enam puluh perseratus) dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan; dan
- b. **40%** (empat puluh perseratus) dari Nilai Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa konsultansi konstruksi.

2) Penilaian Tingkat Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengawasan.

Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultasi Konstruksi bersifat umum layanan usaha pengawasan dikategorikan berdasarkan kondisi dan grade sebagai berikut:

No	Nilai Kinerja		Kondisi	Grade
	Kualifikasi Menengah	Kualifikasi Besar		
1.	80 % - 100 %	90 % - 100 %	Sangat Baik	AAA
2.	70 % - 79 %	80 % - 89 %	Baik	AA
3.	60 % - 69 %	70 % - 79 %	Cukup Baik	A
4.	50 % - 59 %	60 % - 69 %	Sedang	B
5.	40 % - 49 %	50 % - 59 %	Rendah	C
6.	≤ 39 %	≤ 49 %	Sangat Rendah	D

7. Penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Manajemen Penyelenggaraan Konstruksi

a. Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Manajemen Penyelenggaraan Konstruksi

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha manajemen penyelenggaraan konstruksi adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Manajemen penyelenggaraan konstruksi		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli (KTA)	%	$KTA = \frac{TAt}{TAb} \times 100 \%$ <p>Keterangan: TAb = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak TAt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek</p>
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli (KDI)	%	$KDI = \frac{DIt}{DIb} \times 100 \%$ <p>Keterangan: DIb = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak DIt = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang tersedia di proyek</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli (KPT) <u>Catatan :</u> Jumlah jenis dan Pengalaman kerja tenaga ahli maksimal sesuai jumlah jenis dan pengalaman kerja tenaga ahli yang ada di dokumen kontrak.	%	$KPT = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N \left(\frac{T_{ti} \times P_{ti}}{T_{bi} \times P_{bi}} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan N = Jumlah jenis tenaga ahli i = Jenis tenaga ahli Tb = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak Tt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek. Pb = Pengalaman kerja yang dibutuhkan sesuai kontrak Pt = Pengalaman kerja yang tersedia di proyek.</p>
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli (KSK)	%	$KSK = \frac{SK_t}{SK_b} \times 100 \%$ <p>Keterangan: SKb = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak. SKt = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p>
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung		
	Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung (FKP)	%	$FKP = \frac{FPT}{FPK} \times 100 \%$ <p>Keterangan: FPK = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung sesuai dokumen kontrak FPT = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung yang tersedia di proyek</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
3.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan		
	<p>1. Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan yang sudah serah terima (TWS) atau</p> <p>2. Keterlambatan waktu penyelesaian dokumen perancangan untuk jasa konsultansi yang sedang berjalan (TWB)</p>	%	<p>1. $TWS = \left(\frac{DNk - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: DNk = Durasi nyata jasa perancangan, yang sudah melalui proses serah terima. DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan perancangan sesuai permintaan Owner), dan/atau keadaan memaksa (<i>Force Majeure</i>), jika ada. DK = Durasi kontrak.</p> <p>2. $TWB = \left(\frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: PN = Progres nyata jasa konsultansi konstruksi yang sedang berjalan. PR = Progres rencana jasa konsultansi konstruksi yang sedang berjalan.</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
4.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang		
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak pada proyek yang diawasi (TM)	%	$TM = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left(\frac{HMPi \llbracket \text{rata} - \text{rata} \rrbracket}{SMi} \right) \times 100\%$ <p> n = jumlah pekerjaan utama yang cacat mutu. i = jenis pekerjaan utama yang cacat mutu. SMi = Standar Mutu Pekerjaan utama; HMPi $\llbracket \text{rata} - \text{rata} \rrbracket$ = hasil rata – rata mutu per jenis pekerjaan utama yang cacat mutu. HMPi$\llbracket \text{rata} - \text{rata} \rrbracket$, dicatat pada saat awal kegiatan tes mutu pekerjaan Utama. </p>
5.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi		
	1. Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sudah serah terima (TWS) atau 2. Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan (TWB)	%	1. $TWS = \left(\frac{DNk - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%$ Keterangan: DNk = Durasi nyata pekerjaan konstruksi, sudah melalui proses serah terima. DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan desain sesuai permintaan Owner), dan/atau keadaan memaksa (<i>Force Majeure</i>), jika ada. DK = Durasi kontrak. 2. $TWB = \left(\frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%$ Keterangan: PN = Progres nyata pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan. PR = Progres rencana pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan.

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha manajemen penyelenggaraan konstruksi adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Manajemen penyelenggaraan konstruksi	20
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	7
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	3
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	6
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	4
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Manajemen penyelenggaraan konstruksi	13
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Manajemen penyelenggaraan konstruksi	13
3.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan	15
	Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan	15
4.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang	22

No.	Indikator	Bobot (%)
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak pada proyek yang diawasi	22
5.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi	30
	Kesesuaian waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi sesuai dokumen kontrak	30

3) Nilai Ambang Batas Indikator

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Manajemen penyelenggaraan konstruksi						
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 – 60	61 – 80	81 - 100
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 – 60	61 – 80	81 - 100
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 – 60	61 – 80	81 - 100
d	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 – 60	61 – 80	81 - 100
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Manajemen penyelenggaraan konstruksi						

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Manajemen penyelenggaraan konstruksi	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
3.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan						
	Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan	%	25,4 – 20,4	20,3 – 15,3	15,2 – 10,2	10,1 – 5,1	5 - 0
4.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang						
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak pada proyek yang diawasi	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
5.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi						
	Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi sesuai dokumen kontrak	%	20,4 – 16,4	16,3 – 12,3	12,2 – 8,2	8,1 – 4,1	4 - 0

4) Cara Penilaian Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Manajemen Penyelenggaraan Konstruksi.

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Manajemen penyelenggaraan konstruksi		Interpolasi		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	7
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	3
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	6	Hitung Nilai Indikator	Nilai Konversi	(6)= (3) x (5) /100%
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	4			...
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Manajemen penyelenggaraan konstruksi				
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Manajemen penyelenggaraan konstruksi	13
3.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan				
	Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan	15			
4.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang				
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak	22			

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
5.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi				
	Kesesuaian waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi sesuai dokumen kontrak	30
NILAI KINERJA PROYEK PEKERJAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA MANAJEMEN PENYELENGGARAAN KONSTRUKSI		100%			XX %

Perhitungan Nilai Kinerja Proyek Jasa Konsultasi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Manajemen Penyelenggaraan Konstruksi dihitung dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan, formula :

$$\text{Nilai Kinerja Proyek} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Kinerja Proyek}_i \times \text{Nilai Kontrak}_i, \text{dan/atau nilai progres})}{\sum \text{Nilai Kontrak, dan/atau nilai progres}}$$

**b. KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA
MANAJEMEN PENYELENGGARAAN KONSTRUKSI**

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha manajemen penyelenggaraan konstruksi adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Aspek Kemampuan Keuangan		
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset tahun N} - \text{Nilai Aset tahun (N - 1)}}{\text{Nilai Aset tahun N}} \times 100\%$
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	$\frac{\text{Laba Kotor Tahun N}}{\text{Nilai Penjualan Tahun N}} \times 100\%$
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	$\frac{\text{Nilai Penjualan Tahun N}}{\text{Nilai Aset Tahun N}} \times 100\%$
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset Lancar Tahun N}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	$\frac{\text{Total Kewajiban Tahun N}}{\text{Total Nilai Ekuitas Tahun N}} \times 100\%$

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
2.	Aspek Kesehatan Organisasi		
a.	Perkembangan Organisasi		
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i> (GCG))	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	Berapa jumlah sertifikat yang masih berlaku pada tahun N
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	Berapa jumlah penghargaan keunggulan perusahaan di tahun N
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras & Lunak		
1)	Rasio Perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	%	$\frac{\text{Nilai Aset Perangkat Tahun N}}{\text{Nilai Aset Total Tahun N}} \times 100 \%$
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N	%	$\frac{\text{Nilai Aset Perangkat (umur perangkat } \leq 3 \text{ tahun)}}{\text{Nilai Aset Perangkat Proyek Tahun N}} \times 100 \%$

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia		
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang)	Juta Rp. /Orang	$\frac{\text{Nilai Pejualan Tahun N (juta Rp)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}}$
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	$\frac{\text{Total Karyawan terlatih (tetap + kontrak)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}} \times 100\%$
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	$\frac{\text{Tenaga ahli kontrak}}{\text{Tenaga ahli tetap}} \times 100\%$

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha manajemen penyelenggaraan konstruksi adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan	30
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	6
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	6

No.	Indikator	Bobot (%)
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	6
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	6
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	6
2.	Aspek Kesehatan Organisasi	70
a.	Perkembangan Organisasi	30
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	9
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	8
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	7
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	6
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak	16
1)	Rasio perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	10
2)	Rasio kebaruan perangkat keras dan lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N	6
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia	24
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	10

No.	Indikator	Bobot (%)
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	6

3) Nilai Ambang Batas Indikator

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
			0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Aspek Kemampuan Keuangan						
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	(-5,4) – 3,6	3,7 – 12,7	12,8 – 21,8	21,9 – 30,9	31 - 40
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	(-0,4) – 3,6	3,7 – 7,7	7,8 – 11,8	11,9 – 15,9	16 - 20
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	0 – 3,6	3,7 – 32,7	32,8 – 61,8	61,9 – 90,9	91 - 120

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	0 – 3,6	3,7 – 52,7	52,8 – 101,8	101,9 – 150,9	151 – 200
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	700,4 – 560,4	560,3 – 420,3	420,2 – 280,2	280,1 – 140,1	140 – 0
2.	Aspek Kesehatan Organisasi						
a.	Perkembangan Organisasi						
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	0 – 1,6	1,7 – 3,7	3,8 – 5,8	5,9 – 7,9	8 – 10
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	Tahun	0 – 2,6	2,7 – 5,7	5,8 – 8,8	8,9 – 11,9	12 – 15
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	0 – 1	2 – 3	4 – 5	6 – 7	8 – 9

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	0 - 1	1,1 - 2	2,1 - 3	3,1 - 4	4,1 - 5
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak						
1)	Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	%	0 – 1,6	1,7 – 2,7	2,8 – 3,8	3,9 – 4,9	5 - 6
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur peralatan \leq 3 tahun) tahun N	%	0 – 1,6	1,7 -10,7	10,8– 19,8	19,9 – 28,9	29 - 38
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia						
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang)	Juta Rp./ Orang	51 -100	101 - 150	151 - 200	201 - 250	251 – 300

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	0 – 9,6	9,7 – 18,7	18,8- 27,8	27,9 – 36,9	37 - 46
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	25,4 – 20,4	20 ,3– 15,3	15,2 – 10,2	10,1 – 5,1	5 - 0

4) Cara Penilaian Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Manajemen Penyelenggaraan Konstruksi.

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan				
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	6%		Interpolasi	...
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	6%
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	6%			(6)= (3) x (5) / 100%
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	6%			...

Hitung Nilai Indikator

Nilai Konversi

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	6%
2.	Aspek Kesehatan Organisasi				
a.	Perkembangan Organisasi				
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	9%
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	8%			
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	7%
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	6%
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Leras dan Lunak				
1)	Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	10%
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak proyek (umur peralatan ≤ 3 tahun) tahun N	6%

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia				
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	10%
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8%
3)	Kapasitas Perusahaan dengan meperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	6%
NILAI KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA MANAJEMEN PENYELENGGARAAN KONSTRUKSI		100%			...

c. Kinerja penyedia jasa tahunan jasa konsultasi konstruksi bersifat umum layanan usaha manajemen penyelenggaraan konstruksi.

1) Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan

Perhitungan penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa konsultasi konstruksi bersifat umum layanan usaha manajemen penyelenggaraan konstruksi dihitung dari:

- a. **60%** (enam puluh perseratus) dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan; dan

b. **40%** (empat puluh perseratus) dari Nilai Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa konsultansi konstruksi.

- 2) Penilaian Tingkat Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Manajemen Penyelenggaraan Konstruksi.

Nilai Kinerja Penyedia Jasa Konsultasi Konstruksi dikategorikan berdasarkan kondisi dan grade sebagai berikut:

No	Nilai Kinerja		Kondisi	Grade
	Kualifikasi Menengah	Kualifikasi Besar		
1.	80 % - 100 %	90 % - 100 %	Sangat Baik	AAA
2.	70 % - 79 %	80 % - 89 %	Baik	AA
3.	60 % - 69 %	70 % - 79 %	Cukup Baik	A
4.	50 % - 59 %	60 % - 69 %	Sedang	B
5.	40 % - 49 %	50 % - 59 %	Rendah	C
6.	≤ 39 %	≤ 49 %	Sangat Rendah	D

8. Penilaian kinerja penyedia jasa tahunan jasa konsultansi konstruksi bersifat spesialis.

a. Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Spesialis

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersifat spesialis adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Jasa Konsultansi Spesialis		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli (KTA)	%	$KTA = \frac{TAt}{TAb} \times 100 \%$ <p>Keterangan: TAb = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak TAt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek</p>
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli (KDI)	%	$KDI = \frac{DIt}{DIb} \times 100 \%$ <p>Keterangan: DIb = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak DIt = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang tersedia di proyek</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli (KPT) <u>Catatan :</u> Jumlah jenis dan Pengalaman kerja tenaga ahli maksimal sesuai jumlah jenis dan pengalaman kerja tenaga ahli yang ada di dokumen kontrak.	%	$KPT = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N \left(\frac{T_{ti} \times P_{ti}}{T_{bi} \times P_{bi}} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan</p> <p>N = Jumlah jenis tenaga ahli</p> <p>i = Jenis tenaga ahli</p> <p>Tb = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak</p> <p>Tt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p> <p>Pb = Pengalaman kerja yang dibutuhkan sesuai kontrak</p> <p>Pt = Pengalaman kerja yang tersedia di proyek.</p>
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli (KSK)	%	$KSK = \frac{SK_t}{SK_b} \times 100 \%$ <p>Keterangan:</p> <p>SKb = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak.</p> <p>SKt = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p>
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung		
	Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung (FKP)	%	$FKP = \frac{FPT}{FPK} \times 100 \%$ <p>Keterangan:</p> <p>FPK = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung sesuai dokumen kontrak</p> <p>FPT = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung yang tersedia di proyek</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
3.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Jasa Konsultansi Spesialis		
	<p>1. Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen jasa konsultansi bersifat spesialis yang sudah serah terima (TWS) atau</p> <p>2. Keterlambatan waktu penyelesaian dokumen jasa konsultansi bersifat spesialis untuk jasa konsultansi yang sedang berjalan (TWB)</p>	%	<p>1. $TWS = \left(\frac{DNk - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: DNk = Durasi nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen jasa konsultansi konstruksi bersifat spesialis, sudah melalui proses serah terima. DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan kegiatan sesuai permintaan Owner), dan/atau keadaan memaksa (<i>Force Majeure</i>), jika ada. DK = Durasi kontrak.</p> <p>2. $TWB = \left(\frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: PN = Progres nyata jasa konsultansi konstruksi yang sedang berjalan. PR = Progres rencana jasa konsultansi konstruksi yang sedang berjalan.</p>

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersifat spesialis adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Konsultansi spesialis	34
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	9
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	5
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	11
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	9
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Konsultansi spesialis	18
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Konsultansi spesialis	18
3.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Kegiatan Jasa Konsultansi Spesialis	48
	Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen kegiatan jasa konsultansi spesialis.	48

3) Nilai Ambang Batas Indikator

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Konsultansi spesialis						
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 – 60	61 – 80	81 - 100
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 – 60	61 – 80	81 - 100
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 – 60	61 – 80	81 - 100
d	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 – 60	61 – 80	81 - 100
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Konsultansi spesialis						
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Konsultansi spesialis	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
3.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Kegiatan Jasa Konsultansi Spesialis						
	Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen kegiatan jasa konsultansi spesialis	%	25,4 – 20,4	20,3 – 15,3	15,2 – 10,2	10,1 – 5,1	5 - 0

4) Cara Penilaian Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Spesialis.

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5) / 100%
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Konsultansi spesialis				
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	9	...	<div>Interpolasi</div> <div>Hitung Nilai Indikator</div> <div>Nilai Konversi</div>	...
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	5
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	11			(6)= (3) x (5) / 100%
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	9			...
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Konsultansi spesialis				
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Konsultansi spesialis	18
3.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Kegiatan Jasa Konsultansi Spesialis				
	Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen kegiatan jasa konsultansi bersifat spesialis	48			
NILAI KINERJA PROYEK JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT SPESIALIS		100%			XX %

Perhitungan Nilai Kinerja Proyek Jasa Konsultasi Konstruksi Bersifat Spesialis dihitung dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan, formula:

$$\text{Nilai Kinerja Proyek} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Kinerja Proyek}_i \times \text{Nilai kontrak}_i, \text{dan/atau nilai progres})}{\sum \text{Nilai kontrak, dan/atau nilai progres}}$$

b. Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Spesialis

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi bersifat spesialis adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Aspek Kemampuan Keuangan		
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset tahun N} - \text{Nilai Aset tahun (N - 1)}}{\text{Nilai Aset tahun N}} \times 100\%$
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	$\frac{\text{Laba Kotor Tahun N}}{\text{Nilai Penjualan Tahun N}} \times 100\%$
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	$\frac{\text{Nilai Penjualan Tahun N}}{\text{Nilai Aset Tahun N}} \times 100\%$

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset Lancar Tahun N}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	$\frac{\text{Total Kewajiban Tahun N}}{\text{Total Nilai Ekuitas Tahun N}} \times 100\%$
2.	Aspek Kesehatan Organisasi		
a.	Perkembangan Organisasi		
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	Berapa jumlah sertifikat yang masih berlaku pada tahun N
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	Berapa jumlah penghargaan keunggulan perusahaan di tahun N
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras & Lunak		

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1)	Rasio Perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	%	$\frac{\text{Nilai Aset Perangkat Tahun N}}{\text{Nilai Aset Total Tahun N}} \times 100 \%$
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N	%	$\frac{\text{Nilai Aset Perangkat (umur perangkat } \leq 3 \text{ tahun)}}{\text{Nilai Aset Perangkat Proyek Tahun N}} \times 100 \%$
c. Perkembangan Sumber Daya Manusia			
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang)	Juta Rp. /Orang	$\frac{\text{Nilai Pejualan Tahun N (juta Rp)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}}$
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	$\frac{\text{Total Karyawan terlatih (tetap + kontrak)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}} \times 100\%$
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	$\frac{\text{Tenaga ahli kontrak}}{\text{Tenaga ahli tetap}} \times 100\%$

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja manajemen perusahaan jasa konsultasi konstruksi bersifat spesialis adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan	30
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	6
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	6
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	6
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	6
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	6
2.	Aspek Kesehatan Organisasi	70
a.	Perkembangan Organisasi	27
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	10
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	8
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	6
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	3

No.	Indikator	Bobot (%)
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak	18
1)	Rasio perangkat keras dan lunak (biaya sewa peralatan proyek dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	12
2)	Rasio kebaruan perangkat keras dan lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N	6
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia	25
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	14
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	3

3) Nilai Ambang Batas Indikator

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Aspek Kemampuan Keuangan						
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	(-5,4) – 3,6	3,7 – 12,7	12,8 – 21,8	21,9 – 30,9	31 - 40

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	(-0,4) – 3,6	3,7 – 7,7	7,8 – 11,8	11,9 – 15,9	16 - 20
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	0 – 3,6	3,7 – 32,7	32,8 – 61,8	61,9 – 90,9	91 - 120
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	0 – 3,6	3,7 – 52,7	52,8 – 101,8	101,9 – 150,9	151 - 200
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	700,4 – 560,4	560,3 – 420,3	420,2 – 280,2	280,1 – 140,1	140 - 0
2.	Aspek Kesehatan Organisasi						
a.	Perkembangan Organisasi						

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	0 – 1,6	1,7 – 3,7	3,8 – 5,8	5,9 – 7,9	8 - 10
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	Tahun	0 – 2,6	2,7 – 5,7	5,8 – 8,8	8,9 – 11,9	12 - 15
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	0 - 1	2 - 3	4 - 5	6 – 7	8 - 9
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	0 - 1	1,1 - 2	2,1 - 3	3,1 - 4	4,1 - 5
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak						
1)	Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	%	0 – 1,6	1,7 – 2,7	2,8 – 3,8	3,9 – 4,9	5 - 6
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N	%	0 – 1,6	1,7 -10,7	10,8– 19,8	19,9 – 28,9	29 - 38

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia						
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang)	Juta Rp./ Orang	14,6 – 43,6	43,7 – 72,7	72,8 – 101,8	101,9 – 130,9	131 – 160
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	0 – 9,6	9,7 – 19,7	19,8- 29,8	29,9 – 39,9	40 - 50
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	25,4 – 20,4	20,3 – 15,3	15,2 – 10,2	10,1 – 5,1	5 - 0

4) Cara Penilaian Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersfat Spesialis

No.	Indikator	Bobot (%)	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan				
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	6			...
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	6
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	6
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	6			
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	6			
2.	Aspek Kesehatan Organisasi				
a.	Perkembangan Organisasi				
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	10
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	8			
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	6
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	3
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Leras dan Lunak				

No.	Indikator	Bobot (%)	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
1)	Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	12
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak proyek (umur peralatan ≤ 3 tahun) tahun N	6
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia				
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	14
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	3
NILAI KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT SPESIALIS		100%			...

c. Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Spesialis

1) Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan

Perhitungan penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa konsultansi konstruksi bersifat spesialis dihitung dari:

- a. **60%** (enam puluh perseratus) dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan; dan
- b. **40%** (empat puluh perseratus) dari Nilai Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa konsultansi konstruksi.

2) Penilaian Tingkat Kinerja Penyedia Jasa Tahunan.

Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Spesialis dikategorikan berdasarkan kondisi dan grade sebagai berikut:

No	Nilai Kinerja	Kondisi	Grade
	Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Spesialis		
1.	85 % - 100 %	Sangat Baik	AAA
2.	75 % - 84 %	Baik	AA
3.	65 % - 74 %	Cukup Baik	A
4.	55 % - 64 %	Sedang	B
5.	45 % - 54 %	Rendah	C
6.	≤ 44 %	Sangat Rendah	D